

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu Negara. Dengan adanya pariwisata, suatu Negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah, mendapat pemasuk

an dari pendapatan setiap obyek wisata. Berkembangnya sektor pariwisata di suatu negara akan menarik sektor lain untuk berkembang pula karena produk-produknya diperlukan untuk menunjang industri pariwisata, seperti sektor pertanian, peternakan, perkebunan, kerajinan rakyat, peningkatan kesempatan kerja, dan lain sebagainya. Mata rantai kegiatan yang terkait dengan industri pariwisata tersebut mampu menghasilkan devisa dan dapat pula digunakan sebagai sarana untuk menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan angka kesempatan kerja.

Bolaang Mongondow Raya merupakan daerah yang memiliki obyek wisata unggulan untuk di manfaatkan sumber daya alam dan potensi seni budaya untuk dikembangkan, sehingga menimbulkan daya tarik dan minat di daerah tersebut. Secara geografis Daerah Bolaang Mongondow Raya terletak di utara pulau Sulawesi memanjang dari barat ke timur dan diapit oleh dua kabupaten lainnya, yaitu Gorontalo (sekarang sudah menjadi provinsi) dan Minahasa. Secara geografis daerah ini terletak antara 100,30" LU dan 0020" serta antara 16024'0"

BT dan 17054'0" BT. Sebelah utara dibatasi laut sulawesi dan selatan dengan laut Maluku (sumber: Nurrani Lis, 2011).

Letak geografis tersebut membuat Bolaang Mongondow Raya menjadi daerah yang memiliki potensi unggulan khususnya di sektor pariwisata yang terbagi dalam wisata alam dan wisata sejarah dan tersebar di Kabupaten dan Kota yang ada di Bolaang Mongondow Raya. Namun Wisata alam dan wisata sejarah tersebut belum banyak diketahui oleh wisatawan lokal maupun wisatawan *international*. Sistem Informasi yang belum memadai merupakan penyebab sulitnya para wisatawan untuk mendapatkan informasi mengenai tempat wisata di daerah ini.

Dari permasalahan diatas maka di perlukan suatu sistem yang membantu untuk memetakan tempat wisata alam dan wisata sejarah yang berada di Daerah Bolaang Mongondow Raya karena wisatawan lokal maupun *international* masih belum mengetahui lokasi wisata, informasi tentang tiket masuk, keamanan, fasilitas dan rute serta jarak tempuh menuju obyek wisata yang akan dikunjungi. Maka dengan adanya suatu **“Sistem Informasi Geografis Untuk Pencarian Lokasi Objek Wisata Berbasis Android”** yang di buat oleh peneliti ini dapat menunjang para calon wisatawan yang ingin berwisata di Daerah Bolaang Mongondow Raya dengan mendapatkan informasi secara lengkap berupa informasi lokasi wisata, gambaran objek wisata dalam bentuk wisata, tiket masuk, fasilitas, biaya transportasi, keamanan serta jarak dan waktu tempuh tentang objek wisata yang akan calon wisatawan kunjungi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana cara membuat sistem informasi geografis untuk pencarian lokasi objek wisata berbasis android dengan memberi suatu informasi jarak, *video*, fasilitas, biaya transportasi ke tempat wisata dan keamanan dari objek wisata tersebut kepada calon wisatawan dari hasil *pointing*.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di Daerah Bolaang Mongodow Raya.
2. Penelitian ini mencakup 12 tempat wisata yang berada di Daerah Bolaang Mogondow Raya.
3. Penelitian ini menggunakan *google map* untuk penentuan rute dan perhitungan garis lurus menggunakan *haversine*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah membuat suatu sistem informasi geografis untuk pencarian lokasi objek wisata berbasis android untuk memberikan informasi tentang jarak, video, fasilitas, biaya transportasi ke tempat wisata dan keamanan kepada calon wisatawan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini, yakni berupa pengetahuan tentang sistem informasi geografis, multimedia, dan android. Memudahkan calon wisatawan untuk mencari lokasi yang tepat untuk perjalanan wisata dengan informasi secara lengkap yang berupa jarak, video, informasi fasilitas, biaya transportasi ke tempat wisata dan keamanan tempat wisata. Mempromosikan kepada masyarakat luas tentang daerah mana saja yang memiliki potensi sebagai objek wisata dan sesuai dengan keinginan dari calon wisatawan.